

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI OD SMK YAPPI Wonosari pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi pada siklus 1 dari 74.72 menjadi 77.04 dengan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai motivasi diatas 75 sebesar 55.56% dan meningkatnya motivasi belajar pada siklus 2 dari 77.04 menjadi 79.63 dengan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai motivasi diatas 75 sebesar 77.77%.
2. Penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI OD SMK YAPPI Wonosari pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar pada siklus 1 dari 77 menjadi 82.96 dengan persentase siswa yang mampu mencapai nilai KKM (75) sebesar 62.96% dan meningkatnya hasil belajar pada siklus 2 dari 82.96 menjadi 88.19 dengan persentase siswa yang mampu mencapai nilai KKM (75) sebesar 88.88%.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara sebagai berikut:

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Metode *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan teori bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran. selain itu hal ini juga sesuai penelitian penelitian yang relevan lainya yang membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar. oleh sebab itu hendaknya dalam memilih model pembelajaran dilakukan dengan benar. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *problem based learning*
- b. Metode *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan teori bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran. dimana model pembelajaran yang di dalamnya terdapat dinamisasi proses pembelajaran akan membuat siswa termotivasi untuk belajar. selain itu hal ini juga sesuai penelitian penelitian yang relevan lainya yang membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar. oleh sebab itu hendaknya dalam memilih model pembelajaran dilakukan dengan benar. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai untuk meningkatkan motivasi belajar adalah model *problem based learning*

## 2. Implikasi Praktis

Karena model *problem based learning* sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI OD SMK YAPPI Wonosari pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan maka model *problem based learning* ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas XI OD SMK YAPPI Wonosari pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi model *problem based learning* yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI OD SMK YAPPI Wonosari maka saran dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan model *problem based learning* ini dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
- b. Guru harus menyadari bahwa meskipun model *problem based learning* ini merupakan jenis model pembelajaran yang berpusat pada siswa, namun peran guru masih sangat diperlukan terutama untuk mengontrol jalannya pembelajaran dan memastikan terjadinya dinamisasi dalam proses pembelajaran, selain itu peran Guru juga masih diperlukan sebagai fasilitator ketika siswa mengalami kesulitan agar siswa tidak berhenti pada satu titik saat siswa mengalami kesulitan

## 2. Bagi Sekolah

Dikarenakan dalam implementasi model *problem based learning* memerlukan sumber belajar yang lebih banyak dari model pembelajaran konvensional, maka pihak sekolah seharusnya menyediakan anggaran yang lebih untuk memfasilitasinya, agar dalam pelaksanaannya model pembelajaran *problem based learning* dapat berjalan dengan maksimal, contoh fasilitas yang dapat diberikan antara lain adalah buku sumber belajar yang lebih banyak